

DETERMINAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI PASAR MODAL

Yunus Tulak Tandinerung¹, Oxtanley^{2*}, La Ode Hasiara³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Samarinda

*Korespondensi: oxtanley.stenley07@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji, menganalisis dan menjelaskan hubungan langsung maupun tidak langsung, antara pendidikan, pengetahuan, pengalaman dan kemudahan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Samarinda melalui motivasi. Populasi serta sampel riset ini adalah mahasiswa akuntansi di Samarinda, dan metode yang dipergunakan merupakan metode kuantitatif dengan melakukan survei online yang diisi 293 responden. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model perangkat lunak *wrapPLS* 8.0, serta hasilnya membagikan bahwa variabel pendidikan, pengetahuan, dan kemudahan berdampak positif pada minat investasi. Pengalaman tidak berdampak langsung terhadap minat investasi, tetapi berpengaruh langsung melalui motivasi. Simpulan, dari 13 dugaan yang diajukan dalam penelitian ini, terdapat 12 hipotesis berpengaruh positif signifikan, 1 variabel lainnya berpengaruh namun tidak signifikan.

Kata Kunci: minat investasi, motivasi, mahasiswa akuntansi

Abstract

The aim to be achieved in this research is to find out, test, analyze and explain the direct and indirect influence of education, knowledge, experience and convenience on investment interest of accounting students in Samarinda through motivation. The population and sample for this research were accounting students in Samarinda, and the method used was a quantitative method by conducting an online survey filled in by 293 respondents. Data analysis was carried out using a quantitative approach with the wrapPLS 8.0 software model, the results show that the variables of education, knowledge and convenience have a positive effect on investment interest. Experience does not have a direct effect on investment interest, but has a direct effect through motivation. Conclusion, of the 13 hypotheses put forward in this research, there are 12 hypotheses that have a significant positive effect, 1 other variable has an effect but is not significant

Keywords: investment interest, motivation, accounting students

PENDAHULUAN

Era globalisasi dinamika ekonomi yang cepat, investasi memiliki peran penting untuk mengelola keuangan pribadi maupun bisnis. Investasi adalah sejumlah uang atau sumber daya yang digunakan saat ini dengan ekspektasi guna mendapatkan sejumlah keuntungan finansial dimasa yang datang ([Manik et al., 2021](#)). Namun investasi bukan hanya tentang memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga alat untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti dana pensiun atau pengembangan bisnis. Investasi memegang peranan sentral mengelola keuangan secara efektif, guna mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek.

Berdasarkan data KSEI, jumlah *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 10,88 juta jiwa pada akhir April 2023. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan jumlah tersebut hanya sekitar 3,94% saja dari total penduduk Indonesia, sedangkan Investor individu kategori mahasiswa D3 dan D4 hanya sekitar 33,55%

atau sejumlah 3.652.092 jiwa dari total *Single Investor Identification* (SID) (Adventy, 2023). Dari data tersebut partisipasi mahasiswa/i pada investasi masih kurang diminati, untuk itu perlu diketahui hal apa saja yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Minat adalah ketertarikan pada suatu aktivitas atau hal tertentu tanpa adanya paksaan (Putri *et al.*, 2023). Minat yang kuat terhadap hal tertentu merupakan modal yang kuat untuk mencapai tujuan yang diminati, keputusan tersebut bisa terkait dengan pekerjaan, hobi, yang mampu mendorong seseorang untuk membuat pilihan pada hal yang diminati (Putri *et al.*, 2023). Mahasiswa program akuntansi memiliki fondasi pengetahuan yang potensial dibidang keuangan dan akuntansi, membuat mahasiswa memiliki kapasitas yang baik untuk memahami dan terlibat aktivitas investasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti minat individu terhadap investasi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci.

Faktor pertama pendidikan, pendidikan tentang investasi memiliki dampak besar pada minat mahasiswa akuntansi yang telah diungkapkan di beberapa penelitian terdahulu, termasuk hasil studi yang dilakukan oleh (Komaria *et al.*, 2021; Purwantini *et al.*, 2022; Dewi *et al.*, 2023; Yustrianthe & Tjandara, 2023) yang menunjukkan bahwa pendidikan memegang peran yang signifikan membentuk minat individu terhadap investasi. Temuan ini menggarisbawahi bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat berpengaruh positif terhadap minat untuk terlibat berinvestasi finansial. Namun, temuan yang berbeda juga perlu dicatat, seperti yang disampaikan oleh (Sugiarti & Mawardi, 2022) yang mengemukakan hasil penelitian pendidikan tidak memiliki dampak yang signifikan pada minat individu berinvestasi.

Faktor kedua pengetahuan, pengetahuan tentang berbagai jenis investasi, risiko yang terlibat, dan potensi return juga merupakan faktor kunci. Mahasiswa yang memahami perbedaan antara saham, obligasi, reksa dana, dan investasi lainnya, serta memiliki pengetahuan tentang bagaimana faktor ekonomi memengaruhi pasar, sehingga lebih termotivasi untuk berinvestasi. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Marfuah & Anggini Asmara Dewati, 2021) dan (Putri *et al.*, 2023) yang mengindikasikan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang investasi, semakin besar minatnya untuk terlibat di aktivitas investasi. Namun, pandangan yang berbeda juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Darvanti *et al.*, 2021) bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi seseorang.

Faktor ketiga pengalaman, pengalaman masa lalu investasi, baik positif maupun negatif, dapat membentuk minat individu terhadap investasi. Mahasiswa yang memiliki pengalaman positif melalui hasil investasi yang menguntungkan mungkin lebih cenderung untuk melanjutkan dan mengembangkan minat investasi. Di sisi lain, pengalaman buruk atau kerugian dapat membuat mahasiswa lebih hati-hati atau bahkan ragu untuk berinvestasi. Hal ini tentunya juga sejalan dengan kajian yang ditemukan oleh (Mandagie *et al.*, 2020) dan (Tanuwijaya & MN, 2023) bahwa pengalaman berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. Namun riset yang

dilakukan oleh (Nabilla & Shofawati, 2022) menghasilkan kesimpulan bahwa yang berbeda.

Faktor keempat kemudahan, kemudahan akses dan pelaksanaan investasi dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi. Jika ada platform investasi yang mudah digunakan, transparan, dan memudahkan proses investasi dengan sedikit hambatan administratif, mahasiswa cenderung lebih termotivasi untuk berinvestasi. Kemudahan ini bisa mencakup platform online, aplikasi mobile, dan akses ke informasi investasi yang jelas dan mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) dan (Sulasmiyati *et al.*, 2024) menyimpulkan bahwa secara parsial, kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah seseorang merasa melakukan investasi, semakin besar minatnya untuk terlibat aktivitas tersebut. Namun, pandangan berbeda muncul pada riset yang dilakukan oleh (Tanuwijaya & MN, 2023) menyatakan persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

Faktor kelima motivasi, motivasi personal memainkan peran penting yang membentuk minat investasi. Mahasiswa yang memiliki tujuan jangka panjang yang kuat, seperti mempersiapkan dana pensiun atau meraih kemandirian finansial, mungkin lebih cenderung untuk memprioritaskan investasi sebagai bagian dari rencana keuangan. Motivasi ini bisa berasal dari dorongan pribadi atau pengaruh lingkungan seperti teman sebaya yang memiliki minat serupa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ar Rahman & Subroto, 2022; Putri *et al.*, 2023) mendukung pandangan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat individu berinvestasi. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rinwantin & Pujiastuti, 2020) menunjukkan pandangan yang berlawanan, yaitu bahwa motivasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat individu berinvestasi.

Melihat perbedaan dan ketidakseuaiaan penelitian terdahulu membuat peneliti melakukan penelitian kembali dengan judul “Determinan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Di Pasar Modal” dengan menggunakan metode kuantitatif analisis *partial least square*.

Rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut: 1) apakah pendidikan (pd/x_1) berhubungan langsung dengan motivasi (mo/y_1)?, 2) apakah pendidikan berhubungan langsung dengan minat investasi (mi/y_2) mahasiswa/i akuntansi?, 3) apakah pendidikan berhubungan tidak langsung dengan minat investasi mahasiswa/i akuntansi melalui motivasi?, 4) apakah pengetahuan (ph/x_2) berhubungan langsung dengan motivasi ?, 5) apakah pengetahuan berhubungan langsung dengan minat investasi mahasiswa/i akuntansi?, 6) apakah pengetahuan berhubungan tidak langsung dengan minat investasi mahasiswa/i akuntansi melalui motivasi?, 7) apakah pengalaman (pg/x_3) berhubungan langsung dengan motivasi ?, 8) apakah pengalaman berhubungan langsung dengan minat investasi mahasiswa/i akuntansi?, 9) apakah pengalaman berhubungan tidak langsung dengan minat investasi mahasiswa/i akuntansi melalui motivasi?, 10) apakah kemudahan (k/x_4) berhubungan langsung dengan motivasi ?, 11) apakah kemudahan berhubungan langsung dengan minat investasi mahasiswa/i

akuntansi?, 12) apakah kemudahan berhubungan tidak langsung dengan minat investasi mahasiswa/i akuntansi melalui motivasi? 13) apakah motivasi berhubungan langsung dengan minat investasi mahasiswa/i akuntansi?.

Tujuan utama dari riset ini adalah untuk mengetahui, menguji, menganalisis dan menjelaskan hubungan langsung seluruh variabel endogen dengan variabel eksogen, juga hubungan tidak langsung variabel endogen dengan eksogen.

Motivasi yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat mahasiswa akuntansi berinvestasi. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan disektor pendidikan dan pelatihan mengenai investasi.

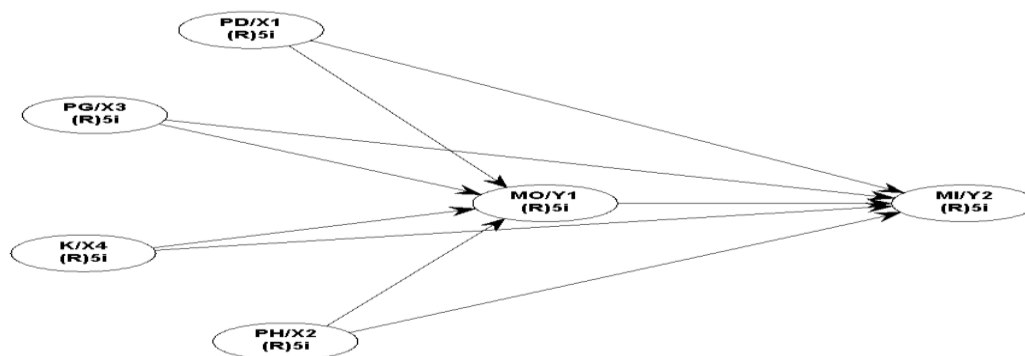
Urgensi penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa akuntansi. Mengingat investasi memiliki peran kunci dalam pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis di era globalisasi ekonomi yang cepat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, institusi pendidikan dan pemerintah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa. Hal ini membantu mempersiapkan generasi muda untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik di masa depan dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pasar modal, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

Kebaruan penelitian yang dilakukan mendalami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap investasi di pasar modal dengan menggunakan metode analisis *partial least square* (PLS). Dalam mengembangkan penelitian ini, menyatukan temuan terbaru dari penelitian sebelumnya, dengan fokus pada penjelasan ketidaksesuaian dalam hasil yang ditemukan. Melalui pendekatan kuantitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel-variabel kunci seperti pendidikan, pengetahuan, pengalaman, kemudahan, dan motivasi, serta faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi minat investasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan model *wrapPLS* 8.0. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dalam pengisian kuesioner, digunakan skala Likert dengan nilai 1, 2, 3, dan 4. Skor 4 diberikan jika responden sangat setuju, skor 3 jika setuju, bobot 2 diberikan jika responden tidak setuju, dan bobot 1 diberikan jika responden sangat tidak setuju. Responden yang mengisi kuesioner terdiri dari mahasiswa akuntansi. Peneliti sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya terlebih dahulu menguji kuesioner dengan cara membagikannya kepada rekan sejawat, untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner.

Minat investasi mahasiswa akuntansi adalah keinginan atau kesukaan akuntansi untuk melakukan investasi di pasar modal. Pendidikan adalah tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi diperguruan tinggi negeri maupun swasta. Pengetahuan adalah pemahaman atau kesadaran mahasiswa akuntansi mengenai konsep-konsep dasar investasi di pasar modal baik berupa, instrument investasi, risiko, fee dan cara berinvestasi di pasar modal yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi. Pengalaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman belajar investasi, mengikuti seminar, atau melakukan investasi di pasar modal yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Kemudahan adalah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan investasi di pasar modal dalam penelitian ini adalah kemudahan akses, biaya, waktu, dan persyaratan untuk menjadi seorang investor di pasar modal yang dirasakan oleh mahasiswa akuntansi. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang menjadi alasan atau tujuan mahasiswa akuntansi untuk melakukan investasi di pasar modal.



Gambar 1. Kerangka awal konseptual penelitian

Sumber : Data Diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Variabel

Bagian ini memuat penjelasan hasil uji validitas dan uji reabilitas variabel yang digunakan dalam riset.

Evaluasi Model Pengukuran

a. Outer Model

Hasil output olah data menghasilkan data yang berifat reflektif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Output Olah Data

Indikator	Loading Factor	Conbrach Alpha	Composite Reabilitiy	Average Variance Extracted
Motivasi (MO/Y1)		0.880	0.912	0.676
Pengaruh sosial	0.829			
Peluang karier & adovkasi	0.827			
Dorongan/dukungan	0.861			

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 1. Hasil Output Olah Data

Indikator	Loading Factor	Conbrach Alpha	Composite Reabilitiy	Average Variance Extracted
Penghargaan materi	0.811			
Pengakuan dan apresiasi	0.779			
Minat Investasi (MI/Y2)		0.913	0.935	0.742
Keaktifan berpartisipasi	0.823			
Waktu yang dihabiskan	0.879			
Program pendidikan	0.877			
Pilihan Bacaan atau Materi yang dikonsumsi	0.870			
Kemudahan dalam berinvestasi	0.858			
Pendidikan (PD/X1)		0.904	0.929	0.725
Pengaruh Sosial	0.873			
Peluang Karier & Adovkasi	0.884			
Dorongan/Dukungan	0.881			
Penghargaan Materi	0.855			
Pengakuan dan Apresiasi	0.757			
Pengetahuan (PH/X2)		0.922	0.942	0.765
Penguasaan Konsep Dasar	0.752			
Pemahaman Mendalam	0.885			
Kritis Dalam Menilai Informasi	0.918			
Kemampuan Menggunakan Istilah Teknis	0.895			
Kemampuan Berargumentasi	0.914			
Pengalaman (PG/X3)		0.911	0.934	0.738
Hasil Dan Prestasi	0.880			
Tanggung Jawab Profesional	0.838			
Durasi Pengalaman	0.857			
Kemampuan Menghadapi situasi tertentu	0.859			
Keahlian yang dimiliki	0.860			
Kemudahan (K/X4)		0.901	0.927	0.717
Proses Amdinistrasi Sederhana	0.814			
Ketersediaan Bantuan atau Dukungan	0.851			
Kemudahan Aksesibilitas Secara Online	0.880			
Keterbukaan Informasi	0.880			
Responsif Dan Cepat	0.806			

Sumber: Hasil output aplikasi *wrapPLS 8.0*

Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yaitu, Pendidikan = 0.929, Pengetahuan = 0.942, Pengalaman = 0.934, Kemudahan= 0.927, Motivasi = 0.912, dan Minat investasi = 0.935. Dengan demikian, maka nilai tersebut sudah memenuhi syarat dikarenakan $> 0,6$ (Ghozali, 2020).

Selanjutnya pada tingkat *convergent validity* berdasarkan nilai *average variance extracted* (AVE) dimana $> 0,5$ (Ghozali, 2020). Nilai AVE pada masing-masing variabel yaitu Pendidikan = 0.725, Pengetahuan = 0.765, Pengalaman = 0.738, Kemudahan= 0.717, Motivasi = 0.676, dan Minat investasi = 0.742. Berdasarkan hasil dan kriteria dari (Ghozali, 2020) maka hasil memenuhi syarat dan dapat diterima. Sedangkan untuk dapat diterima.

Pada evaluasi validitas dan reliabilitas, fokus diberikan pada nilai loading factor yang dihitung untuk memastikan bahwa setiap item memiliki kontribusi yang signifikan, dengan nilai yang diharapkan berada di atas 0,5. Secara khusus, untuk kriteria yang lebih ketat, nilai *loading factor* yang melebihi 0,6 dianggap memadai (Ghozali, 2020). Reliabilitas diuji menggunakan koefisien *cronbach alpha*, dengan standar kelayakan diatur pada nilai minimal 0,6 untuk menetapkan instrumen kuesioner sebagai reliabel. Selain itu, kriteria reliabilitas juga melibatkan composite reliability yang harus melebihi 0,6, serta nilai *average variance extracted* (AVE) yang harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2020). Hasil analisis menunjukkan bahwa semua indikator variabel memenuhi ketentuan validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian.

b. Inner Model

Penilaian inner model mencakup model *fit test*, *path coefficient*, serta R model *fit test* digunakan buat mengukur kecocokan suatu contoh menggunakan data riset. berikut ini merupakan yang terjadi contoh fit test serta kriteria pengukurannya:

Tabel 2. Evaluasi Inner Model

Keterangan	Hasil	P-values	Kriteria	Status
Avarage path coeficient (APC)	0.268	P<0.001	P < 0,05	Fit
Average R-Squared (ARS)	0.459	P<0.001	P < 0,05	Fit
Average adjusted R-squared(AARS)	0.450	P<0.001	P < 0,05	Fit
Average block VIF (AVIF)	1.442		Acceptable if ≤ 5 , Ideally ≤ 3.3	Fit
Average full collinearity VIF (AFVIF)	1.611		Acceptable if ≤ 5 , Ideally ≤ 3.3	Fit
Tenenhaus GoF (GoF)	0.577		Small ≥ 0.1 , Medium ≥ 0.25 , Large ≥ 0.36	Fit
Sympson's paradox ratio (SPR)	1.000		Acceptable if ≥ 0.7 , Ideally = 1	Fit
R-squared contribution ratio (RSCR)	1.000		Acceptable if ≥ 0.9 , Ideally = 1	Fit
Statistical suppression ratio (SSR)	1.000		Acceptable if ≥ 0.7	Fit
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	1.000		Acceptable if ≥ 0.7	Fit

Sumber: Hasil output aplikasi *warpPLS 8.0* pada *model fit and quality indices*

Tabel di atas menghasilkan APC, ARS dan AARS sebesar 0.199, 0.459 dan 0.450. Nilai ketiga indeks tersebut ditunjukkan dengan hasil yang fit, sebab ketentuan diterimanya ketiga indeks tersebut lebih ≥ 0.05 dari nilai (p-values). Selanjutnya, AVIF dan AFVIF mendapatkan hasil fit sebesar 1.442 dan 1.611 sebab nilai nya ≤ 5 . GoF pada model bernilai 0.577 sehingga tergolong di kategori large, artinya kemampuan penjelas pada model riset berkemungkinan besar untuk diterima. Lalu nilai SPR sebesar 1.000 dan RSCR sebesar 1.000 diterima sebab ≥ 0.7 . Kemudian, hasil SSR didapat sebesar 1.000, dinyatakan fit sebab secara berurutan ≥ 0.7 dan ≥ 0.9 , hasil tersebut menegaskan bahwa 100% jalur pada model bebas dari penitikberatan statistic. Nilai NLBCDR sebesar 1.000, juga dinyatakan fit sebab ≥ 0.7 . Dari seluruh hasil uji model fit, menunjukkan model riset ini diterima sepuluh indeks.

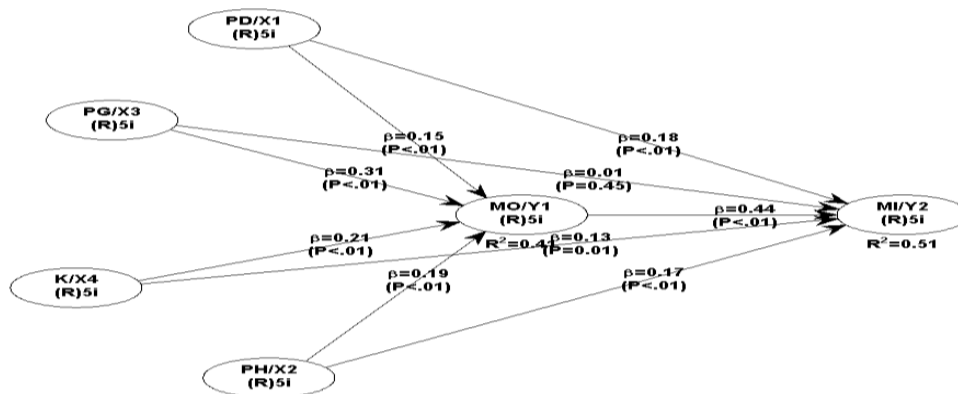
Analisis Permodelan dan Uji Hipotesis

Hasil pemeriksaan ini mengungkapkan arah keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen memakai analisis jalur. Hasil riset dapat ditolak atau diterima berdasarkan nilai signifikansi. Nilai signifikansi pada riset ini sebesar 5%. Hasil pengujian terkait hipotesis pengaruh secara langsung ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Coeff	P - value	Keterangan
H ₁ . MO berpengaruh langsung terhadap MI	0.093	<0.001	Diterima
H ₂ . PD berpengaruh langsung terhadap MO.	0.145	0.006	Diterima
H ₃ . PD berpengaruh langsung terhadap MI.	0.181	<0.001	Diterima
H ₄ . PD berpengaruh tidak langsung terhadap MI melalui MO.	0.064	0.059	Diterima
H ₅ . PH berpengaruh langsung terhadap MO.	0.192	<0.001	Diterima
H ₆ . PH berpengaruh langsung terhadap MI.	0.172	0.001	Diterima
H ₇ . PH berpengaruh tidak langsung terhadap MI melalui MO.	0.052	0.019	Diterima
H ₈ . PG berpengaruh langsung terhadap MO.	0.313	<0.001	Diterima
H ₉ . PG berpengaruh langsung terhadap MI.	0.008	0.446	Ditolak
H ₁₀ . PG berpengaruh tidak langsung terhadap MI melalui BV.	0.085	<0.001	Diterima
H ₁₁ . K berpengaruh langsung terhadap MO	0.211	<0.001	Diterima
H ₁₂ . K berpengaruh langsung terhadap MI.	0.127	0.014	Diterima
H ₁₃ . K berpengaruh tidak langsung terhadap MI melalui MO.	0.138	0.011	Diterima

Sumber: Hasil output aplikasi Wrap-PLS



Gambar 2. Kerangka akhir konseptual penelitian

Pembahasan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Pertama. Keputusan tersebut menyatakan bahwa variabel pendidikan (PD) memiliki pengaruh langsung terhadap variabel motivasi (MO). Karena hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,145, nilai ini lebih besar dari p-value sebesar 0,006, maka hipotesis pertama diterima. Artinya nilai PD berpengaruh langsung dan positif terhadap MO. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan

temuan (Erlindawati & Novianti, 2020) bahwa PD berpengaruh langsung terhadap MO sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Kedua. Keputusan untuk menguji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel PD berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel minat investasi (MI). Karena pengujian hipotesis menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,181. Nilai ini lebih besar dari p-value $<0,001$, sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya nilai PD berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel ME. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Komaria *et al.*, 2021; Purwantini *et al.*, 2022; Dewi *et al.*, 2023; Yustrianthe & Tjandara, 2023) yang menjelaskan bahwa variabel PD berpengaruh langsung terhadap variabel MI, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Ketiga. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel PD memiliki pengaruh langsung terhadap variabel MI melalui variabel MO. Karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan p-value sebesar 0,059. Nilai ini lebih rendah dari koefisien korelasi sebesar 0,064. Artinya nilai variabel PD mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel MI melalui variabel MO, maka hipotesis ketiga diterima. Hasil riset ini konsisten dengan temuan (Aditama & Nurkhin, 2020; Ardila & Burrohman, 2021) yang sudah ada.

Keempat. Temuan penelitian menggarisbawahi bahwa variabel pengetahuan (PH) berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel MO. Karena hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,192. Nilai ini lebih besar dari p-value sebesar $<0,001$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Amhalmad & Irianto, 2019) yang menyatakan bahwa PH berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel MO.

Kelima. Pengujian kelima menunjukkan bahwa variabel PH memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap variabel MI. Karena hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,172. Nilai ini lebih dari p-value 0,001, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Marfuah & Dewati, 2021), (Putri *et al.*, 2023) menyatakan bahwa PH memiliki dampak langsung dan positif terhadap variabel MI.

Keenam. Hipotesis keenam menunjukkan variabel PH berpengaruh tidak langsung dan positif terhadap variabel MI melalui variabel MO. Karena keputusan pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,052. Temuan tersebut lebih besar dari nilai p-value 0,019, sehingga hipotesis keenam diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ar Rahman & Subroto, 2022; Lestari *et al.*, 2022; Pratama & Lastiati, 2022) yang menyatakan PH berpengaruh tidak langsung dan positif terhadap variabel MI melalui variabel MO.

Ketujuh. Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa variabel pengalaman (PG) berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel MO. Karena nilai pengujian menunjukkan koefisien korelasi 0,313. Nilai ini lebih besar dari p-value $<0,001$. Sehingga temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Mardikaningsih & Arifin, 2022) yang menyatakan PG berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel MO.

Kedelapan. Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa variabel PG berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel MI. Karena skor pengujian menunjukkan koefisien korelasi 0,132. Nilai ini lebih rendah dari p-value 0,033. Temuan riset ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Mandagie *et al.*, 2020; Putri & Ishanah, 2020; Tanuwijaya & MN, 2023) yang menyatakan PG berpengaruh langsung dan positif terhadap minat investasi (MI).

Kesembilan. Hipotesis kesembilan menunjukkan variabel PG berpengaruh tidak langsung dan positif terhadap variabel MI melalui variabel MO. Karena keputusan pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi senilai 0,085. Temuan penelitian ini lebih besar dari nilai p-value <0,001. Artinya nilai PG tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel minat investasi (MI) melalui motivasi (MO), sehingga hipotesis kesembilan diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Senda *et al.*, 2020; Kurniawati *et al.*, 2022; Rif'an, 2022) yang menyatakan PG berpengaruh tidak langsung dan positif terhadap variabel MI melalui variabel MO.

Kesepuluh. Hipotesis sepuluh menyatakan variabel kemudahan (K) berpengaruh langsung dan positif terhadap motivasi (MO). Karena hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi 0,211. Nilai ini besar dari pada p-value <0,001. sehingga hipotesis kesepuluh diterima. Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (S. Permadi *et al.*, 2020) yang menyatakan K berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel MO.

Kesebelas. Keputusan pengujian hipotesis kesebelas menyatakan variabel K berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel MI. Karena nilai pengujian menunjukkan koefisien korelasi 0,127. Nilai ini lebih besar dari p-value 0,014. Artinya K nilai tersebut berpengaruh langsung dan positif terhadap MI sehingga hipotesis kesebelas diterima. Temuan riset ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Nurmalia *et al.*, 2021; Izzah *et al.*, 2022; Sulasmiyati *et al.*, 2024) yang menyatakan K berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel MI.

Keduabelas. Hipotesis keduabelas menunjukkan bahwa variabel kemudahan (K) berpengaruh tidak langsung dan positif terhadap variabel minat investasi (MI) melalui variabel motivasi (MO). Karena hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar nilai 0,138. Temuan penelitian ini lebih besar dari nilai p-value 0,011. sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Isticharoh & Kardoyo, 2020; Negara & Febrianto, 2020; Amin *et al.*, 2023) yang menyatakan kemudahan (K) berpengaruh tidak langsung dan positif terhadap variabel MI melalui variabel MO.

Ketigabelas. Hipotesis ketigabelas menyatakan bahwa variabel motivasi (MO) berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel minat investasi (MI). Karena hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi 0,093. Nilai ini lebih besar dari p-value <0,001, sehingga hipotesis ketigabelas diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ar Rahman & Subroto, 2022; Putri *et al.*, 2023) yang menyatakan motivasi (MO) berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel MI.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pengetahuan, dan kemudahan secara individual maupun melalui motivasi berperan dalam meningkatkan minat investasi pada mahasiswa akuntansi, sedangkan pengalaman tidak berpengaruh secara langsung, tetapi berpengaruh melalui motivasi.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor psikologis individu, kondisi ekonomi, atau budaya serta tidak memperhitungkan perubahan minat investasi seiring dengan perubahan waktu dan perbedaan perilaku di antara mahasiswa akuntansi dari satu angkatan ke angkatan berikutnya.

Saran untuk penelitian lanjutan meliputi penggunaan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor psikologis individu, kondisi ekonomi, dan budaya yang memengaruhi minat investasi. Selain itu, perlu mempertimbangkan perubahan minat investasi seiring dengan perubahan waktu dan perbedaan perilaku antara mahasiswa akuntansi dari tahun angkatan yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditama, R.R. and Nurkhin, A. (2020) 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening', *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), pp. 27-42. Available at: <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>.
- Adventy, A. (2023) Investor Pasar Modal Masih Minim Karena Kurang Edukasi dan Literasi, <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20230603/7/1661803/investor-pasar-modal-masih-minim-karena-kurang-edukasi-dan-literasi>.
- Amhalmad, I. and Irianto, A. (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang', *Jurnal Ecogen*, 2(4), p. 734. Available at: <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.
- Amin, Y.M. et al. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), pp. 241-269. Available at: <https://doi.org/10.32528/jiai.v8i2-18042>.
- Ardila, G. and Burrohman, M. (2021) Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Ar Rahman, R.E.S. and Subroto, W.T. (2022) 'Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa', *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 6(1), pp. 41-54. Available at: <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>.

- Darvanti, A.P. *et al.* (2021) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2021)', *Ekonomi dan Bisnis Unisma*, 12(02), pp. 221-232.
- Dewi, A.A. *et al.* (2023) 'Pengaruh Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal', *Multilingual ...*, 3(1), pp. 53-59. Available at: <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/multilingual/article/view/123%0Ahttps://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/multilingual/article/download/123/97>.
- Erlindawati, E. *and* Novianti, R. (2020) 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran Dan Pelayanan Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), pp. 65-79. Available at: <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.214>.
- Ghozali, I. (2020) 'Processing Data penelitian Menggunakan SPSS', *E-Book*, 1, p. 154.
- Isticharoh *and* Kardoyo (2020) 'Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial', *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), pp. 892-906. Available at: <https://doi.org/10.15294/-eeaj.v9i3.42414>.
- Izzah, Z.N. *et al.* (2022) 'The Effect Of Investment Knowledge, Risk Perception, Return Perception And Technology Advancement On Student Investment Interest', *International Conference on Sustainable Competitive Advantage*, (194), pp. 194-201.
- Komaria, R. *et al.* (2021) 'Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa', *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), pp. 185-192. Available at: <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i3.427>.
- Kurniawati, R. *et al.* (2022) 'The effect of investment understanding, risk perception, income, and investment experience on investment behavior on capital market investors in Klaten District', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(9), pp. 3995-4004. Available at: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.-1581>.
- Lestari, D.A. *et al.* (2022) 'Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Risma*, 2(1), pp. 70-84.
- Mandagie, Y.R.O. *et al.* (2020) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (*Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila*), *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*. Available at: <https://doi.org/10.35814/relevan.-v1i1.1814>.
- Manik, N.N.A. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol.1(4), pp. 637-646.
- Mardikaningsih, R. *and* Arifin, S. (2022) 'Studi Empiris Tentang Pengawasan Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Kemampuan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Motivasi Berprestasi Karyawan', *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 18(1), pp. 80-100. Available at: <https://doi.org/10.31967/relasi.v18i1.526>.
- Marfuah, M. *and* Dewati, A.A. (2021) 'Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal', *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), pp. 45-60. Available at: <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>.

- Nabilla, Z.J. and Shofawati, A. (2022) 'Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Iklan Proyek Berpengaruhkah pada Minat Investasi Mahasiswa pada Crowdfunding Syariah?', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(2), pp. 260–272. Available at: <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp260-272>.
- Negara, A.K. and Febrianto, H.G. (2020) 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal', *Business Management Journal*, 16(2), p. 81. Available at: <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>.
- Nurmalia, S. et al. (2021) 'The Effect Of Investment Knowledge, Risk Perception, Investment Motivation, And Technological Ease On Stock Investment Interest In The Young Generation', *International Journal of Economics, Business and Management Research Vol.*, 5(8), pp. 13–23.
- Pratama, A. and Lastiati, A. (2022) 'Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal', *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), pp. 419–438. Available at: <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>.
- Purwantini, M. et al. (2022) 'Determinan faktor yang mempengaruhi minat investasi', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), pp. 1577–1585. Available at: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2623>.
- Putri, A. et al. (2023) 'Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), pp. 58–70. Available at: <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.3664>.
- Putri, R.A. and Ishanah, Y. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), pp. 197–209.
- Putri, Y.A. (2021) Determinan Mahasiswa Melakukan Investasi Melalui Aplikasi Reksadana.
- Rif'an, G.G.A. (2022) 'Analysis of Cryptocurrency Investment Determinants', *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 6(2), pp. 131–138. Available at: <https://doi.org/10.18196/jerss.v6i2.15317>.
- Rinwantin, R. and Pujiastuti, Y. (2020) 'Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), pp. 121–128. Available at: <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.97>.
- S. Permadi, A. et al. (2020) 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar', *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), pp. 16–21. Available at: <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i1.2071>.
- Senda, A.D. et al. (2020) 'Demographic Factors on Investment Decision', *Media Ekonomi dan Manajemen*, 35(1), pp. 100–111. Available at: <http://dx.doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246>.
- Sugiarti, Y. and Mawardi, R. (2022) 'Determinan Minat Investasi Saham Generasi Milenial di Masa Pandemi', *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 5(3). Available at: <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i3.007>.
- Sulasmiyati, S. et al. (2024) 'The Impact of Financial Technology on Student Investment Decisions .', *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), pp. 123–135.

- Tanuwijaya, N. and MN, N. (2023) 'Literasi Keuangan Memediasi Sikap dan Pengalaman Keuangan terhadap Minat investasi', *Jurnal Manajerial Dan Kewirau-sahaan*, 5(2), pp. 307-314. Available at: <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.-23399>.
- Yustrianthe, R.H. and Tjandara, R. (2023) '*Determinants Of Investment Interest From Young Accountants*', *Jurnal Akuntansi*, 27(2), pp. 242-260. Available at: <https://doi.org/10.24912/ja.v27i2.1377>.